

## Improving of Tahsin Al-Qur'an for Children

Muhammad Amirudin<sup>1</sup>, Imam Tabroni<sup>2\*</sup>

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

**Corresponding Author:** Imam Tabroni [imamtabroni70@gmail.com](mailto:imamtabroni70@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Tahsin, Read of Al-Qur'an

*Received :* 10 October

*Revised :* 28 October

*Accepted:* 21 November

©2022 Amirudin, Tabroni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This research is motivated by the number of children who have not been the qur'an properly and correctly. This study aims to determine how to objective conditions of the ability to read Al-Qur'an at children in RW 03, and to be able to find how to application of tahsin in improving the ability to read Al-Qur'an at children in RW 03. Data analysis uses descriptive qualitative analysis with a mix method approach with a participatory action research design (PAR). The data collection technique is through interview, observation, and documentation. Based on the results of the study it was found that increasing of Al-Qur'an at the children in RW 03 environment is by providing understanding and practicing material about tahsin including the law of tajwid, makhorijul latter and how to read the Al-Qur'an properly and correctly (Tartil). The conclusion from the implementation of tahsin improvement activities on children has a significant effect on ability to read Al-Qur'an at children in the RW 03 environment. Supporting factors for the implementation of tahsin improvement carried out on children, namely the existance of supporting facilities and infrastructure such as a tahsin guide book fot teachers which has an influence on the ability to read Al-Qur'an.

## Peningkatan Tahsin Al-Qur'an pada Anak

Muhammad Amirudin<sup>1</sup>, Imam Tabroni<sup>2\*</sup>

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

**Corresponding Author:** Imam Tabroni [imamtabroni70@gmail.com](mailto:imamtabroni70@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Tahsin, Membaca Al-Qur'an

*Received :* 10 October

*Revised :* 28 October

*Accepted:* 21 November

©2022 Amirudin, Tabroni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya anak-anak yang masih kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di RW 03, dan untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di RW 03. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan mix method dengan desain *Participatory Action Research* (PAR). Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa peningkatan tahsin Al-Qur'an pada anak di lingkungan RW 03 yaitu dengan memberikan pemahaman sekaligus mempraktekan materi tentang tahsin, diantaranya hukum tajwid, makhorijul huruf, dan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Adapun simpulan dari pelaksanaan kegiatan peningkatan tahsin pada anak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di lingkungan RW 03. Faktor penunjang pelaksanaan dari peningkatan tahsin yang dilakukan pada anak yaitu adanya sarana dan prasarana yang menunjang, seperti buku panduan tahsin bagi pengajar/ustadz yang mana hal tersebut memberikan pengaruh pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

---

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an secara bahasa memiliki asal kata dari "Qara'a-Yaqr'u-Qur'an". Yang memiliki makna bacaan atau sesuatu yang di baca secara berulang-ulang. Sedangkan, secara terminologi Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah SWT, yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yakni sebagai mukjizat, yang di sampaikan dengan mutawatir dari Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril dan membacanya bernilai ibadah. (Nurhusna 2021)

Selain daripada itu Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman bagi umat Islam, dalam pengamalannya Al-Qur'an harus di lafalkan sesuai dengan kaidah pelafalannya (Heni Hermaningsih SM Imam Tabroni, n.d.). Oleh sebab itu, pelafalan Al-Qur'an secara Tahsin menjadi hal yang seharusnya dilaksanakan (Tabroni and Purnamasari 2022).

Kata tahsin berasal dari kata "Hasana-Yahsunu-Husnan" yang memiliki arti baik atau bagus. Dengan demikian, tahsin ialah menjadikan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum ilmu tajwid dan juga memperindah dalam membacanya (Khamid et al. 2020). Dengan membaca Al-Qur'an secara tahsin maka salah satu kaidah pelantunan ayat-ayat Al-Qur'an terpenuhi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani 2015) menyatakan bahwa program tahsin sesungguhnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Hal ini pun sejalan dengan penelitian (Pendidikan and Indonesia 2020) menyatakan bahwa penguasaan tahsin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an (Imam Tabroni and Siti Maryatul Qutbiyah 2022).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di lingkungan RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao. Banyak anak-anak terutama pada usia sekolah dasar masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, setelah melakukan wawancara kepada ustadz yang mengajar pengajian, di temukan permasalahan bahwa anak-anak masih kurang memahami cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah atau ketentuannya.

Seperti cara membaca makharijul yang belum tepat, masih keliru dalam membaca atau menentukan bacaan yang sesuai dengan hukum tajwidnya. Hal tersebut terlihat ketika peneliti mengamati jalannya pelaksanaan pengajian anak-anak hanya sekedar membaca saja tanpa memperhatikan hukum bacaan atau makharijul hurufnya dan mengajinya pun cenderung cepat.

Menurut (Bustomi and Laeli 2021) pentingnya seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu dengan kaidah tajwid. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Muzammil Ayat 4, Allah SWT berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

" ... dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil."

Kemudian dalam Tafsir Ibnu Katsir, tartil berarti membaca sesuai dengan hukum tajwid, secara perlahan-lahan dengan baik dan benar karena itu bisa membantu untuk memahami dan mentadabburi maknanya. karena Al-Qur'an berbeda dengan buku bacaan atau kitab yang lainnya. Ketika kita membaca satu huruf Al-Qur'an maka ada sepuluh pahala kebaikan bagi yang

membacanya. Dan ketika salah dalam melafalkan huruf atau makhrojil sudah jelas akan merubah kepada makna dan artinya (Tabroni 2019).

Maka dari itu membaca secara tartil harus lebih diperhatikan sehingga dapat memperjelas bacaannya, huruf-huruf Al-Qur'an dan berhati-hati dalam membacanya. Sehingga dengan membaca Al-Qur'an secara tartil pun selain mempermudah dalam membaca akan mempermudah dalam menghafal ayat ayat Al-Qur'an (Nurtsany et al. 2020)

Berdasarkan hasil Analisa mendalam bersama informan terkait memutuskan untuk melakukan program peningkatan tahsin terhdap anak-anak pengajian di lingkungan RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao. Adapun, implementasi kegiatan tahsin yang akan dilakukan oleh peneliti dengan bekerjasama dengan para ustadz setempat dalam beberapa langkah, adapun langkah yang pertama yaitu dengan mengobservasi kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an terkhusus dalam bidang makharijul huruf dan hukum dasar tajwidnya.

Setelah melakukan observasi awal kemudian peneliti membuat klasifikasi tingkat kemampuan anak. Kemudian langkah yang kedua adalah peneliti bekerjasama dengan para ustadz setempat untuk mulai memberikan materi sesuai kebutuhan dan tingkat kemampuan anak. Kemudia langkah ketiga yaitu peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan program.

Program tahsin yang diadakan bertujuan untuk memecahkan permasalahan di lingkungan RW 03, yang merupakan lingkungan strategis yaitu berada di sudut kota, sehingga memerlukan perhatian lebih terkhusus dalam membentuk insan kamil dalam hal membaca Al-Qur'an, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada besar harapan dari para tokoh masyarakat sekitar untuk terus melestarikan kemampuan seorang muslim agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Adapun tujuan penelitian ini dirancang untuk memenuhi tugas masa pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berbasis Pengabdian Berbasis Penelitian (PBP) atau (*Participatory Action Research*) yang diseleggarakan pihak kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta dalam kurun waktu kurang lebih selama 1 bulan. Sedangkan, tujuan dari kegiatan pembelajaran tahsin ini adalah untuk berkolaborasi dan menyebarluaskan ilmu Al-Qur'an, cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid kepada anak-anak lingkungan RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *Participatory Action Research* (PAR). Yang mana peneliti akan berkolaborasi dengan informan ahli yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di Kp. Mulyasari RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao. Dengan membawa data hasil wawancara dari ketua RW, DKM Masjid, dan tokoh masyarakat bahwa menunjukkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada anak dilingkungan tersebut cukup memprihatinkan, dengan mengambil

sampel dari 20 anak yang aktif mengikuti pengajian setiap bada maghrib, ditemukan hanya 6 orang yang bisa dikatakan cukup menguasai panjang pendek, makharijul huruf.

Dalam kurun waktu 1 bulan peneliti menemukan beragam corak masalah yang cukup menarik untuk diteliti. Diantaranya yaitu, rendahnya pemahaman anak-anak terhadap ilmu tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif. (Musradinur, Harnedi, and Saputra 2022)

Jumlah peserta dalam penelitian ini sebanyak 20 orang, rentan usia dari 7 - 15 tahun, yang mendominasi dari tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 12 orang, Adapun dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 8 Orang.

Langkah-langkah dari penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, tahap pertama yaitu observasi dan perencanaan, tahap kedua yaitu tindakan, dan tahap ketiga yaitu evaluasi dan menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut (Bustomi and Laeli 2021) metode tahsin adalah salah satu cara untuk tilawah Al-Qur'an yang menitikberatkan pada makhroj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid. Metode ini melalui talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan bibir saat membaca) berhadapan langsung dengan guru atau syaikh yang sanadnya bersambung sampai kepada Rasulullah SAW.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan tahsin Al-Qur'an pada anak di lingkungan RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao dapat di gambarkan sebagai berikut:

### **a. Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan dengan observasi dan wawancara. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada pengajian anak-anak. Setelah itu di lanjutkan dengan wawancara kepada ustadz yang mengajar di pengajian untuk menemukan informasi tentang kegiatan pengajian anak-anak tersebut.

Berdasarkan hasil data yang di temukan bahwa bahwa anak-anak masih kurang memahami cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah atau ketentuannya. Seperti cara membaca makharijul huruf yang belum tepat, masih keliru dalam membaca atau menentukan bacaan yang sesuai dengan hukum tajwidnya. Selain itu masih ada anak-anak yang ketika mengaji masih bercanda dan memainkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kata lain pengajian belum kondusif karena metode mengaji cenderung monoton sehingga anak sangat mudah kehilangan konsentrasinya.

### **b. Tahap Tindakan**

Pada praktiknya penerapan tahsin di laksanakan dengan mengajarkan materi tajwid, tartil dan makhraj huruf yang bertujuan untuk memperbaiki

bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu sebagai berikut;

- 1) Memahami kepada anak-anak hukum dasar bacaan tajwid. Hal ini dilakukan karena ketika peneliti mengetes bacaan Al-Qur'an anak dari 20 orang yang baru paham dasar hukum tajwid hanya 5 orang saja, hal itu membuktikan bahwa masih banyak anak yang belum memahami bagaimana dasar hukum tajwid.
- 2) Memahami pada anak bagaimana melafadzkan huruf yang sesuai.
- 3) Memberikan pemahaman bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Hal ini dilakukan karena ketika mengaji anak-anak cenderung cepat tanpa memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan indikator di atas penerapan tahsin diaplikasikan sebanyak 5 kali dalam 1 minggu. Adapun tahapan dalam pelaksanaan/tindakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Tajwid

Ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Indriyani 2015). Penyampaian materi tajwid berisi kaidah-kaidah / hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an. Adapun Tajwid dimulai dengan bab cara membaca Ta'awudz, Basmallah dan Surat yang terbagi menjadi empat macam, kemudian ada hukum Nun mati dan Tanwin yang terbagi menjadi empat yaitu Idzhar, Ikhfa', Idgham dan Iqlab. Kemudian ada hukum Ra' yang terbagi menjadi dua yaitu Tafkhim dan Tarqiq. (Rahmawan et al. 2021)

Kemudian ada hukum Al yang juga terbagi menjadi dua yaitu Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyyah. Kemudian hukum Nun dan Mim yang disebut Ghunnah. Lalu ada hukum Mim mati yang terbagi menjadi tiga yaitu; Ikhfa' Syafawi, Idgham Mutamatsilain dan Izhar Syafawi. Sampai dengan Hukum Mad yang terbagi menjadi 13. (Pendidikan and Indonesia 2020)

Adapun proses pembelajaran tajwidnya yaitu: 1) Menjelaskan mengenai salah satu hukum. 2) Memberi contoh bacaan. 3) Memberi waktu untuk anak-anak mencari contohnya di Al Qur'an. 4) Anak-anak membaca contoh yang telah ditemukannya secara bergiliran. 5) Melakukan tanya jawab.

#### 2) Makhrijul huruf

Makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan yaitu huruf hijaiyyah, dimana dalam membaca Al-Qur'an makhrajnya harus diketahui dan benar-benar dipahami dalam rangka untuk menciptakan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Hal ini sejalan dengan (Khozin and Abror 2020) yang menyatakan bahwa sangat penting hukumnya mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah karena hal ini menjadi dasar dalam melafazhkan secara baik dan benar.

Pada materi makhraj anak-anak dilatih untuk mengucapkan huruf sesuai dengan sifat dan tempat keluarnya dari mulai huruf Alif, Ba', Ta', Tsa sampai Ya'. Adapun cara pengajarannya yaitu; 1) ustadz dan peneliti mencontohkan

huruf per huruf. 2) Anak-anak menyimak dan meniru secara bergiliran. 3) Mempersilahkan anak-anak untuk bertanya jika masih ada penjelasan yang belum dipahami.

Pada tahap tindakan awal ini anak-anak mengalami sedikit kesulitan pada saat melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah karena mereka belum terbiasa. Namun mulai terlihat perbedaan membaca Al-Qur'an yang tadinya cepat menjadi lebih perlahan-lahan dan memperhatikan cara pelafadzan setiap hurufnya. Bacaan pada anak-anak pun mulai mengalami perubahan.

### 3) Tartil

Tartil adalah melafadzkan setiap huruf dari makhrajnya secara tepat serta menurut hukum-hukum tajwid dengan sempurna. (Assya'bani et al. 2021) Materi selanjutnya ialah tartil yang bertujuan untuk melatih agar bacaan Al-Qur'an menjadi lebih indah karena membaca dengan perlahan-lahan sesuai dengan hukum tajwidnya. Adapun teknis pengajarannya yaitu: 1) Membaca satu ayat secara tartil yang diulang-ulang. 2) Anak-anak menyimak dengan baik. 3) Anak-anak meniru apa yang dibaca oleh peneliti dan ustadz secara bergiliran. 4) Mempersilahkan anak-anak untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum dimengerti.

### c. Tahap Evaluasi

Menurut (Bustomi and Laeli 2021) evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Maka dari itu peningkatan tahsin pada anak di lingkungan RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao memiliki tahapan evaluasi, yang bersumber dari perubahan kualitas bacaan pada setiap pertemuannya. Hal ini terlihat pada proses penyampaian materi yang berkaitan dengan peningkatan tahsin yaitu mengenai tajwid, dimana anak-anak sudah mampu menemukan contoh bacaan dari hukum-hukum tajwid yang sudah di pelajari selain dari 20 orang sudah mampu mempraktekannya ketika mengaji. Kemudian pada tahap pembelajaran makharjul huruf, setelah mendapatkan bimbingan selama 1 bulan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan bacaan Al-Qur'an pada anak-anak pengajian. Hal ini terlihat ketika peneliti beserta ustadz mengetes secara langsung satu persatu, dari 20 orang yang sudah mampu membedakan dan melafadzkan huruf dengan benar yaitu sebanyak 17 orang. Adapun 3 orang lainnya belum lancar karena tidak rutin mengikuti pengajian.

Pada proses pelaksanaan peningkatan tahsin pada indikator tartil terlihat bahwa anak-anak lebih memperhatikan tajwid dan makharjul huruf ketika membaca Al-Qur'an. Pelatihan membaca Al-Qur'an secara tartil pun memberikan perubahan yang signifikan terhadap bacaan Al-Qur'an anak-anak yang mana terlihat ketika di lakukan pengetesan dari 20 orang sudah cukup mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Berdasarkan data yang di peroleh menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan peningkatan tahsin mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada anak di lingkungan RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao. Selain daripada itu, Ada beberapa faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan peningkatan tahsin ini antara lain fasilitas tempat yang cukup memadai dan nyaman, kemudian adanya buku-buku panduan untuk ustadz mengajar. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitroh Hayati, 2020 yang menyatakan bahwa penerapan tahsin yang menekankan pada hukum tajwid dan makhrojul huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat di katakana bahwa penerapan tahsin membuat anak-anak lebih mudah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'annya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pelaksanaan program tahsin bagi anak-anak di lingkungan RW 03 Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao berhasil mendorong peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Hal ini terlihat pada pemahaman anak-anak pada materi tahsin yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, and Marniyah Marniyah. 2021. "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'Ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.
- Bustomi, Muhamad, and Sobrul Laeli. 2021. "Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak Di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol.2 (No.2): 170. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4346>.
- Heni Hermaningsih SM Imam Tabroni, Elda Sri Lestari. n.d. "Efforts To Increase Students' Learning Motivation In Al-Qur'an Hadith Lessons About The History Of The Decline And Writing Of The Qur'an With CBSA." *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 2 (2): 795-804. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.440>.
- Imam Tabroni, and Siti Maryatul Qutbiyah. 2022. "STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP PLUS AL-HIDAYAH PURWAKARTA." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1 (3 SE-Articles): 353-60. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/868>.
- Indriyani, Fintri. 2015. "Rancangan Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Multi Media Untuk Siswa Tingkat Dasar Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an DTA At-Taqwa." *Komputer Dan Informatika XVII* (2): 44-49.
- Khamid, Abdul, Dea Prasmanita, Rif'ah Munawaroh, Ahmad Zamroni, and One Emi Nasitoh. 2020. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist." *Attractive: Innovative Education Journal* 2 (2): 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>.
- Khozin, Nur, and Majid Abror. 2020. "Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri." *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1 (1): 179-89.
- Musradinur, Musradinur, Joni Harnedi, and Edy Saputra. 2022. "Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di SMP IT Cendikia Takengon." *Ta'dib* 11 (2): 1-5. <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i2.34>.
- Nurhusna, Isnaini. 2021. "Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Dan Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mts Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo Tahun Ajaran 2020/ 2021." *Skripsi*, 96.

- Nurtsany, Raihan, Putra Raihan Nur Alam, Linda Hodijah, and Imam Tabroni. 2020. "Penanganan Problematika Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Baitul Quran Cirata." *Lebah* 14 (1 SE-Articles): 14-19. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.65>.
- Pendidikan, Jurnal, and Islam Indonesia. 2020. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Sekolah Menengah Atas Della Indah Fitriani Universitas Islam Bandung ORCID ID : 0000-0002-1180-3853 Fitroh Hayati Universitas Islam Bandung ORCID ID : 0000-0002-2287-8440" 5: 15-31. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>.
- Rahmawan, Muhammad Arif, Mushlihin, Khairil Ikhsan Siregar, and Firdaus Wajdi. 2021. "Implementasi Metode Tahsin Al Husna Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al Kahfi." *Jurnal Online Studi Al-Qur An* 17 (01): 113-30. <https://doi.org/10.21009/jsq.017.1.06>.
- Tabroni, Imam. 2019. *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak Dengan Treatment Di Era 4.0*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Tabroni, Imam, and Rini Purnamasari. 2022. "Kajian Yasinan Mingguan Dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 Di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta." *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (1): 9-18. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.02>.